

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan dari analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. kondisi siswa SMK PGRI I Surabaya ini semua siswanya dibebaskan dari biaya, dengan kata lain bebas dari SPP, karena sekolah tersebut mendapat bantuan dari dana propinsi Bantuan Operasional Daerah (BOPDA) 155.000/kepala atau setiap siswa yang dijadikan SPP siswa setiap bulannya, kecuali pihak sekolah meminta iuran pada hari tertentu seperti hari raya Qurban dan Idul Fitri kepada orang tua siswa yang sifatnya tidak dipaksakan dengan tujuan melatih siswa dalam bidang ketaqwaan. Ironisnya, kebanyakan siswa yang melakukan bolos sekolah tersebut kondisi ekonomi mereka adalah menengah kebawah, dan hal itu juga yang membuat resah guru bimbingan konseling, sudah dapat kesempatan sekolah gratis tapi mereka tidak menggunakan kesempatannya dengan sebaik-baik mungkin untuk masa depan mereka kelak.
2. Faktor-faktor sebab terjadinya bolos tersebut bermacam-macam yang dikemukakan oleh beberapa siswa di SMK PGRI I Surabaya. Siswa melakukan tindakan bolos sekolah kebanyakan dikarenakan adanya ajakan dari teman

sebaya baik dari sekolah sendiri atau dari sekolah lain, dan juga teman semasa SMP pun terkadang mengajak siswa yang bersangkutan melakukan bolos secara massal atau berkelompok.

3. Peran konselor (penulis) dalam mengatasi permasalahan siswa (klien) yang ada di SMK PGRI I Surabaya ini yaitu salah satunya dengan memberikan mereka teknik konseling behaviour, baik kelompok dan individu. Konseling ini menitik beratkan pada perubahan perilaku klien itu sendiri tanpa adanya paksaan dari konselor dengan cara meyakinkan klien bahwa perbuatannya adalah salah dan merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain.

Adapun langkah-langkah yang diambil konselor adalah konselor menciptakan suasana yang nyaman, bersahabat antara konselor dan klien agar selanjutnya klien lebih terbuka, tanpa ada rasa canggung atau malu dalam menceritakan permasalahannya kepada konselor. Setelah klien menyatakan permasalahannya yakni bolos sekolah, konselor meyakinkan klien bahwa perbuatan mereka adalah salah yang dampaknya tidak hanya kepada klien saja, tetapi juga akan dirasakan oleh orang tua mereka. Konselor juga berjanji apabila klien berhasil merubah perilaku negative tersebut kepada perilaku yang positif yang telah konselor berikan kepada klien, maka konselor akan memberika reward kepada klien.

Penerapan teknik konseling ini dikatakan berhasil, terbukti selama kurun waktu sekitar tiga minggu siswa sudah banyak yang mengalami perubahan

## **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan proses pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi siswa bolos sekolah yang sudah ada, dan untuk mempertahankan situasi yang selalu kondusif dilingkungan sekolah, maka penulis dapat menyampaikan saran tanpa ada rasa menggurui sebagai berikut:

1. Kepada wali kelas dan guru kelas lebih tanggap, serius dan tidak lupa untuk memperhatikan siswa dalam kelas selama proses mengajar berlangsung dan materi yang signifikan yang akan diberikan kepada siswa.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling agar supaya lebih menitik beratkan kepada faktor penyebab terjadinya masalah tersebut, bukan kepada masalah yang terjadi, karena lebatnya asap yang keluar sudah barang tentu api yang menimbulkan asap tersebut lebih besar.
3. Kepada orang tua siswa agar supaya lebih memperhatikan kegiatan keseharian anak mereka, dan jangan segan untuk menegur apabila ada indikator siswa untuk melakukan bolos sekolah, bukan malah menutup-nutupi kesalahan yang ditimbulkan oleh siswa.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah wa syukurulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki. Penulis dengan rendah hati dan kesadaran yang penuh mengatakan bahwa

penulisan skripsi ini masih sangat jauh sekali dari kata sempurna, karena kesempurnaan absolute hanya dimiliki oleh dzat yang maha sempurna, kesempurnaan datangnya dari Allah dan kekurangan datangnya dari kami.

Akhirnya hanya kepada Allah segala sesuatu bermuara, dan hanya kepada-Nyalah kita minta pertolongan dan perlindungan, semoga semoga segala yang telah kita lakukan senantiasa selalu mendapat ridha dan dicatatat sebagai amal kebaikan disisi-Nya istajib lana do'ana yaa rabbal 'alamin.